

Pengaruh *Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)

Sutari Sri Rejeki
Universitas Stekom

Alamat: Jln. Majapahit No. 605

Korespondensi penulis: tarierejeki@gmail.com

Abstrak. *One of the fundamental analysis that usually used by investors and security analyze to value the stock price is by price earning ratio (PER) approach. This research have as a purpose to examine influence factors DPR, DER, NPM, Firm Size, CR to PER. This study aims to examine the factors Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Firm Size, and Current Ratio (CR) of Price Earning Ratio (PER) on Manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange for 2010 - 2012. This study used the entire population of Manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010 until 2012, a total of 396 companies. The samples using 48 companies on manufacturing companies sector. Type of data is secondary data from each manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for three years in 2010, 2011, 2012. The samples are taken by purposive sampling. Data analysis use multiple regression analysis, method which initial by classical test for normality, multicollinearity test, heteroskedastisitas test and autocorrelation test. Hypothesis test is using the F tes, t test, and koefisien determinasi R². In the classical assumption test results showed that there were no deviations classical assumption, this shows that the available data has been qualified to use multiple linier regression model. From this reseach the following conclusion : the DPR variable is positif and not effect on PER, variabel DER has negative and not effect on PER, NPM variable has negative and not effect on PER, Size variable has positive and effect on PER, and CR variable has positif and not effect on PER. Regression equation obtained is $PER = -4.196 + 0.074 DPR - 0.596 DER - 0.166 NPM + 0.961 Firm Size + 0.245 CR$. Coefficient of determination (adjusted R²) is 10 % which means 10 % of PER is influenced by the independent variables, whereas the remaining balance of 90% is explained by other variable not presented in the study.*

Keywords: *Price Earning Ratio (PER), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Firm Size, Current Ratio (CR).*

Abstrak. Salah satu analisis fundamental yang biasa digunakan oleh investor dan analisis sekuritas untuk menilai harga saham adalah dengan pendekatan price earnings ratio (PER). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor DPR, DER, NPM, Ukuran Perusahaan, CR terhadap PER. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Firm Size, dan Current Ratio (CR) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang berjumlah 396 perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 48 perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun yaitu tahun 2010, 2011, 2012. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, metode yang diawali dengan uji normalitas klasik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi R². Pada hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak terdapat penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan : variabel DPR berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap PER, variabel DER berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap PER, variabel NPM berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap PER, variabel Size berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap PER, dan variabel CR berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap PER. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $PER = -4.196 + 0.074 DPR - 0.596 DER - 0.166 NPM + 0.961 Firm Size + 0.245 CR$. Koefisien

determinasi (adjusted R²) sebesar 10 % yang berarti 10 % PER dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 90% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Kata Kunci: Price Earning Ratio (PER), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan, Current Ratio (CR).

LATAR BELAKANG

Pemain saham atau investor seharusnya memiliki informasi yang berkaitan dengan harga saham agar dapat melakukan pengambilan keputusan tentang saham yang akan dimiliki. Ada banyak informasi yang diperlukan seperti kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan Informasi relevan lainnya diperlukan untuk menilai saham. Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara

KAJIAN TEORITIS

Ada 2 hal yang menjadi alasan mengapa dilakukan penelitian ini adalah

1. Fenomena empiris yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris dan juga kondisi ekonomi pada periode 2010-2012. Pada tahun 2010 meskipun secara keseluruhan produksi manufaktur naik 4,12%, kinerja beberapa sektor berbasis ekspor mengalami kontraksi akibat krisis ekonomi global serta masalah regulasi dan buruh di dalam negeri yang berdampak terhadap
2. Research gap di beberapa penelitian dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda. DPR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PER (Seputro (2002), Meliana (2004), Damasita (2011)), tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji (2012) dan Premkath (2013) yang menyatakan bahwa DPR tidak signifikan terhadap PER. DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap PER (Anggraini (2012), Damasita (2011)), tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Seputro (2002), Aji (2012), Ariefianto (2010) yang menyatakan bahwa DER tidak signifikan terhadap PER. NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER (Ariefianto (2010)), tetapi hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tama, Wiwin Adhi dan Sudaryono, Eko Arief (2004) yang menyatakan bahwa NPM tidak signifikan terhadap PER. Size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER (Aji (2012)), Anderson, Keith dan Brooks, Chris(2005) penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Damasita (2011) yang

menyatakan bahwa Size tidak signifikan terhadap PER. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER (Sukamdianti (2007)) tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini (2012), Seputro (2002), Aji (2012)) yang menyatakan bahwa CR tidak signifikan terhadap PER. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER (Sukamdianti (2007)) tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini (2012), Seputro (2002), Aji (2012)) yang menyatakan bahwa CR tidak signifikan terhadap PER.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

No.	Variabel	Defnisi	Skala pengukur	Pengukuran
1	Price Earning Ratio (PER)	Perbandingan antara harga pasar per saham terhadap laba per saham	Rasio	$PER = \frac{\text{Harga per lembar}}{\text{Laba per lembar}}$ Sumber : Fuller & Farrel (1987)
2	Dividen Payout Rasio (DPR)	Merupakan perbandingan antara DPS dengan EPS	Rasio	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$ Sumber: Robert Aang (1997)
3	Debt to Equity Rasio (DER)	Digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan total hutang terhadap modal sendiri	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ Sumber: Awat (1999)
4	Net Profit Margin (NPM)	mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya	Rasio	$NPM = \frac{NIAT}{\text{Net Sales}}$ Sumber: Robert Aang (1997)
5	Firm Size	Ukuran sebuah perusahaan merupakan salah satu tolak ukur seorang investor	Rasio	$Firm Size = \ln \text{Total Asset}$ Sumber: Bambang Riyanto (1998)
6	Current ratio (CR)	Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya	Rasio	Current ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Sumber: Hanafi dan Halim (2005)

2. Populasi dan sample penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2010-2012.

Sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak termasuk perusahaan di sektor keuangan dan tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2010-2012)
2. Perusahaan tersebut selalu membagikan PER selama periode pengamatan yaitu periode 2010-2012

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sejumlah 144 perusahaan manufaktur.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dari perusahaan manufaktur yang *go public* periode 2010-2012. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di ICMD 2011,2012, dan 2013.

4. Metode Analisis

Analisis data menggunakan software SPSS 16 sebagai alat untuk regresi berganda. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis regresi berganda memerlukan pengujian *Asumsi Klasik*.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multicollinierity adalah situasi adanya korelasi atau hubungan yang sempurna diantara variabel bebas. Cara yang paling sederhana adalah dengan melihat nilai R-squarenya. Bila nilai R-squarenya tinggi (0,7 – 1,0) sedangkan secara partial sedikit yang signifikan dapat disimpulkan adanya *Multicollinierity* di antara variabel bebas. Dapat juga dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan terjadi *multicollinierity*, selain itu juga bisa dilihat dari nilai CI (Condition Index). Jika nilai $CI \geq 30$ maka dalam model terdapat penyimpangan Asumsi Klasik *Multicollinierity* . Gujarati (2003)

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2005), pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan Uji Glejser. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5 persen berarti tidak terjadi heterokedastisitas tetapi jika berada di bawah 5 persen berarti terjadi gejala heterokedastisitas. Grafik *Scatterplot* juga dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas. Jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara

acak baik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana disturbance term pada periode/observasi tertentu berkorelasi dengan disturbance term pada periode/observasi lain yang berurutan, dengan kata lain disturbance term tidak random. Akibat dari autokorelasi adalah parameter yang diamati menjadi bias dan variannya tidak minimum, sehingga tidak efisien. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan melakukan uji **Durbin-Watson (DW test)** hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen (bebas). Gujarati (2003)

Ghozali (2005) menyatakan bahwa uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

2. Analisa Regresi Berganda

Sulaiman (2004) Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari suatu variabel independen, hubungan antara kedua variabel disebut analisis berganda. Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS), yang persamaannya dapat dituliskan dengan sebagai berikut :

$$\text{PER} = a + b_1\text{DPR} + b_2\text{DER} + b_3\text{NPM} + b_4\text{Size} + b_5\text{CR} + e \dots\dots\dots$$

Dimana :

PER = *Price Earning Ratio*

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = Koefisien regresi

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DER = *Debt To Equity Ratio*

NPM = *Net Profit Margin*

$$\begin{aligned} \text{Size} &= \text{Firm Size} \\ \text{CR} &= \text{Current Ratio} \\ e &= \text{error term} \end{aligned}$$

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang masalah hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Rasio*

Hipotesis 2: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Rasio*

Hipotesis 3: *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Rasio*

Hipotesis 4: *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Rasio*

Hipotesis 5: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Rasio*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 adalah sebanyak 396 perusahaan. Tidak semua perusahaan menjadi sampel penelitian ini, hanya perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkanlah yang dapat digunakan sebagai sampel. Jumlah perusahaan yang digunakan sampel penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 adalah sebanyak 144 perusahaan

b. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	144	0.180	26.620	9.705	5.570
DPR	144	0.000	59.590	6.143	12.272
DER	144	0.000	9.220	1.145	1.065
NPM	144	0.010	10.020	0.346	1.266
SIZE	144	11.270	19.020	14.256	1.574
CR	144	0.430	9.340	1.973	1.315
Valid N (listwise)	144				

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 144 perusahaan sampel, rata-rata PER selama periode pengamatan (2010-2012) sebesar 9.750 dengan standar deviasi (SD) sebesar 5.570, hasil tersebut menunjukkan SD lebih besar daripada rata-rata PER.

Variabel DPR memiliki nilai maksimum 59.590 dan ditahun yang sama juga nilai minimum 0.000. Sedangkan mean 6.143 dan standar deviasi 12.272. Hal ini menunjukkan bahwa DPR memiliki sebaran yang besar karena *standar deviasi* lebih besar daripada *mean*. Hal ini berbeda dengan DER yang memiliki nilai maksimum 9.220 dan nilai minimum yaitu 0.000. Sedangkan nilai *mean* 1.145 dan *standar deviasi* 1.065. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki sebaran yang besar karena *mean* lebih besar daripada standar deviasi, sedangkan NPM memiliki sebaran yang besar karena nilai standar deviasinya 1.266 lebih besar daripada meannya 0.343. Berbeda dengan *size* yang tidak memiliki sebaran besar karena *mean* 14.256 lebih besar daripada standar deviasi 1.574. Berbeda dengan CR yang tidak memiliki sebaran besar karena *mean* 1.973 lebih kecil daripada *standar deviasi* 1.315.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2006) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan telah terdistribusi normal. Hasil uji Normalitas untuk penelitian ini.

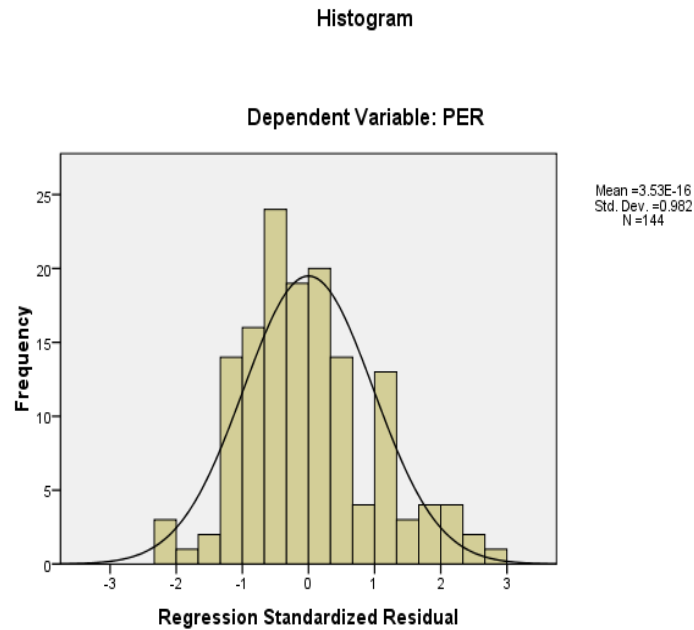
Berikut dibawah ini yang menunjukkan tabel Kolmogorov-Smirnov (KS) :

Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^a	Mean	- 0.596
	Std. Deviation	5.202
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.082
	Negative	- 0.051
Kolmogorov-Smirnov Z		0.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.286

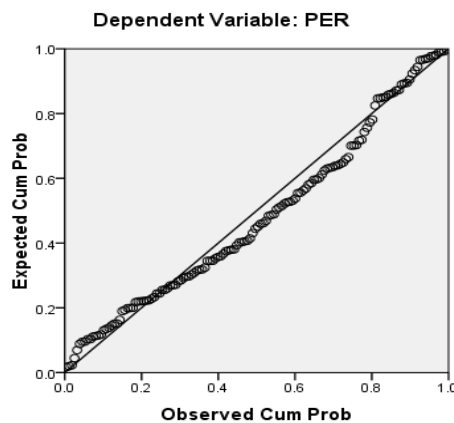
a. Test distribution is Normal.

Berdasar pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa data telah terdistribusi . Hal ini terlihat dari signifikansi sebesar 0,286 yang lebih besar dari 0,05, artinya data telah terdistribusi normal. Hasil ini juga didukung dengan grafik histogram dan *Normal Probability Plot*.



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa tampilan grafik histogram simetris dan grafik normal plot terlihat titik-titik mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa plot data (digambarkan oleh titik-titik) mengikuti dan tersebar disekitar garis diagonalnya.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Ghozali (2005). Berikut dibawah ini tabel yang menampilkan hasil dari output spss dengan data sekunder yang telah diolah:

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPR	0.913	1.096
DER	0.851	1.176
NPM	0.982	1.019
SIZE	0.865	1.156
CR	0.890	1.124

a. Dependent Variable: PER

Tabel diatas menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10 . Dengan demikian lima variabel independen (DPR, DER, NPM, Firm Size, CR) dapat digunakan untuk memprediksi PER selama periode pengamatan.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2006) menyatakan bahwa uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

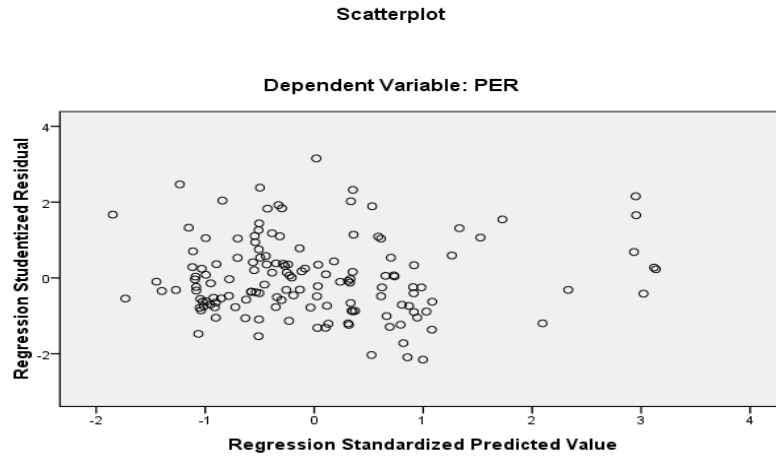
Ketentuan Autokorelasi dari uji D-W

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Hasil ini menunjukkan bahwa DW terletak pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga tidak perlu dilakukan uji lain.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas diantaranya dengan menggunakan grafik scatterplot dan uji Glesjer. Ghozali (2006)



Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tetapi terlihat berkumpul sebagian. Oleh karena itu dilakukan lagi Uji Glejser.

Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	- 0.214	+ 2.524			- 0.085	+ 0.933
	DPR	+ 0.006	+ 0.022	+ 0.024		+ 0.276	+ 0.783
	DER	+ 0.501	+ 0.262	+ 0.170		+ 1.912	+ 0.058
	NPM	- 0.27	+ 0.205	- 0.110		- 1.327	+ 0.187
	SIZE	+ 0.232	+ 0.176	+ 0.117		+ 1.320	+ 0.189
	CR	+ 0.287	+ 0.207	+ 0.120		+ 1.383	+ 0.169

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Berdasar pada tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual (Abres). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan sebesar 5% (0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun hasil analisa regresi berganda adalah sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Independen		<i>Unstandardized Coefficient β</i>		Nilai t	Signifikansi
Konstanta	-	4.196	-	0.968	0.335
DPR	+	0.74	+	1.972	0.051
DER	-	0.596	-	1.324	0.188
NPM	-	0.166	-	0.471	0.638
<i>Size</i>	+	0.961	+	3.184	0.002
CR	+	0.245	+	0.687	0.493
R^2					0.131
<i>Adjusted R²</i>					0.100
<i>F value</i>					4.169
<i>Asymp Sig</i>					0.001 ^a
a.	<i>Predictors: (Constant), Dividen Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Firm Size (Size), Current Ratio (CR)</i>				
b.	<i>Dependen variabel: Price Earning Ratio (PER)</i>				
c.	<i>Ratio N=144</i>				

Dari tabel 4.7 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{PER} = -4.196 + 0.074 \text{ DPR} - 0.596 \text{ DER} - 0.166 \text{ NPM} + 0.961 \text{ Firm Size} + 0.245 \text{ CR}$$

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hanya ada 1 variabel independen (*Size*) yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0.002. Sedangkan, untuk variabel independen DPR, DER, NPM, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena tingkat signifikansinya > 0.05 yaitu 0.051, 0.188, 0.638, 0.493

Rangkuman Hasil Penelitian

NO	Variabel yang berpengaruh terhadap DPR	Hipotesis	Hasil	Keputusan
1	DPR	(+) dan Signifikan	(+) dan tidak Signifikan	Ditolak
2	DER	(-) dan Signifikant	(-) dan Tidak Signifikan	Ditolak
3	NPM	(+) dan significant	(-) dan tidak signifikan	Ditolak
4	Firm Size	(+) dan significant	(+) dan signifikan	Diterima
5	Current Rasio	(+) dan Signifikan	(+) dan tidak signifikan	Ditolak

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil dari penelitian ini adalah ada satu variabel yang hipotesisnya diterima yaitu variabel *Size*, sedangkan empat variabel lainnya yaitu DPR, DER, NPM, *current ratio* ditolak hipotesisnya

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel DPR sebesar + 0.074 dengan nilai signifikansi sebesar 0.051. dimana nilai ini tidak berpengaruh karena berada diatas 0.05, dan hasil penelitian ini ditolak.

b. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel DER - 0.596 dengan nilai signifikansi sebesar 0.188; dimana nilai ini tidak berpengaruh pada tingkat signifikansi 0.05 karena lebih tinggi dari 0.05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur ditolak.

c. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa NPM berpengaruh Positif terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel NPM sebesar -0.166 dengan nilai signifikansi sebesar 0.638 dimana nilai ini tidak berpengaruh pada tingkat signifikansi 0.05 karena lebih tinggi dari 0.05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur ditolak.

d. Pengujian Hipotesis IV

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Size* +0.961 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002; dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur diterima karena nilai signifikansinya diatas 0.05

e. Pengujian Hipotesis V

Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *CR* +0.245 dengan nilai signifikansi sebesar 0.493; dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 karena nilai signifikan lebih tinggi dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *CR* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur ditolak karena nilai signifikansinya diatas 0.05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *DPR* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* (*PER*) ditolak.
- Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio* (*PER*) ditolak.
- Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *NPM* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur ditolak..
- Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur diterima
- Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *CR* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur ditolak karena nilai signifikansinya diatas 0.05.

Saran

1. Saran Bagi Investor

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan yang menyangkut *PER*, *DPR*, *DER*, *NPM*, *Size*, *CR*. Investor juga perlu untuk mengantisipasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan, antara lain krisis ekonomi global serta masalah regulasi (perubahan perundang-undangan yang terjadi dalam suatu negara) dan buruh di dalam negeri.

2. Saran Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segala aspek sehingga dapat mengantisipasi faktor-faktor yang akan mempengaruhi *Price Earning Ratio* Di masa Yang akan datang.

3. Saran Bagi Penelitian yang akan datang

- Memperpanjang waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
- Menambahkan jumlah rasio kinerja perusahaan (faktor fundamental) yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, Meygawan Nurseto. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). <http://eprints.undip.ac.id/37108/1/AJI.pdf>
- Anderson, Keith dan Brooks, Chris. 2005. Decomposing the P/E. ISMA Centre, Reading, UK.
- Ariefianto, Dennis. 2010. Analisis Pengaruh Variance Of Earning Growth (VEG), Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property Tahun 2005-2008). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/591/1/92906-Dennis%20Ariefianto-FDK.pdf>
- Algifari. 2000. Analisis Regresi (Teori, kasus, dan solusi). BPFE: Yogyakarta
- Ang, Robbert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft: Indonesia
- Anggraini, Yemima. 2012. Analisis Pengaruh Current Ratio, DER dan Total Asset Turnover Terhadap PER (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2010). <http://eprints.undip.ac.id/35991/1/ANGGRAENI.pdf>
- Atmaja, Lukas setia. 1999. Manajemen Keuangan (Edisi Revisi). Andi: Yogyakarta
- Awat, J Napa. 1999. *Manajemen Keuangan (Pendekatan Matematis)*. PT Gramedia Pustaka utama: Jakarta
- Brigham, (Anggraini Y. , 2012) Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga: Jakarta
- Damasita, Puspa. 2011. Pengaruh Faktor Leverage, Earning Growth, Dividend Payout Ratio, Size, Dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009). <http://eprints.undip.ac.id/28647/1/Skripsi10.pdf>
- Fuller, Russel F dan Farrel, James L Jr. 1987. *Modern Investment and Security Analysis*. Singapore. Mc Graw Hill.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 1994. *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Gujarati. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- Helfert, A. Erich. 1997. *Teknik Analisis Keuangan (Edisi Kedelapan)*. Erlangga: Jakarta
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- Jones, C Parker. 1991. *Investment: Analysis and Management*. John Willey&Sons, Inc
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta
- Jogiyanto H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta
- Keown, Arthur. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. PT Macanan Jaya Cemerlang: Indonesia
- Mangku, I Ketut. 2000. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio. Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro. www.distrodoc.com/214062-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-Price-Earning-Ratio-pada-perusahaan-manufaktur
- Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. EKONISIA: Yogyakarta
- Meliana. 2004. Pengaruh Antara Price Earnings Ratio (PER) Dengan Return Saham Dan Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan. <http://eprints.unika.ac.id/11622/1/00.60.0039.pdf>
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta
- Nadjibah. 2008..pdf Analisis Pengaruh Asset Growth, Size, Cash Ratio, dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio. <http://eprints.undip.ac.id/18341/1/NADJIBAH>
- Paranita, Ekayana. 2007. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ASET*, 9(2) : 464-493
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- Premkath, Puwanenthiran. 2013. Determinant Of Price Earning Multiple In Sirlankan Listed Companies. *European Journal of Business and Innovation Research*, 1 (2) : 44-56

- Riyanto, Bambang.1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE: Yogyakarta
- Riyanto, Bambang.1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE: Yogyakarta
- Santosa, Purbayu dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. ANDI: Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta
- Sartono, Agus. 1999. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. BPFE: Yogyakarta
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sekaran, U. dan R. Bougie. 2013. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd
- Seputro, Heri Purwanto. 2002. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Kepemilikan, terhadap Price Earning Ratio (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang ada di BEJ). <http://eprints.undip.ac.id/13666/1/2002MM1892.pdf>
- Sukamdianti, MG. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Price Earning Ratio Saham Pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2007. <http://eprints.undip.ac.id/13886/1/SUKAMDIANTI.pdf>
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh kasus dan pemecahannya)*. Andi: Yogyakarta
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. UPP AMP YKPN : Yogyakarta
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sunarto. 2004. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. <http://www.academia.edu/1564363/>
- Susilowati, Indah dan Himawan. 2009. *Petunjuk Praktis Menganalisis Data Kuantitatif*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Sutrisno. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *TEMA, II (1)*.
- Tama, Wiwin Adhi dan Sudaryono, Eko Arief. 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Saham-Saham Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. www.distrodoc.com/215846-faktor-faktor yang -mempengaruhi- PER- pada- saham-perbankan

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS

Van Horne, James C dan John Wachowicz. 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta

Weston, J Fred dan Thomas Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan*. Binarupa Aksara: Jakarta

Weston, J Fred dan Thomas Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan*. Erlangga: Jakarta